

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan mengenai **Strategi Komunikasi Komunitas Gojek Bandung Dalam Memberikan Edukasi Kepada Masyarakat Untuk Mengatasi Order Fiktif**, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan** yang dilakukan oleh Komunitas Gojek Bandung dalam memberikan edukasi kepada masyarakat adalah: Penentuan tanggal dan waktu pelaksanaan yang tepat, Penyusunan materi sosialisasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami, Identifikasi dan penentuan target audiens, Pelaksanaan survei kepada masyarakat, Melakukan diskusi internal dengan anggota komunitas, Pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan kualitas, Penyesuaian strategi sosialisasi berdasarkan saran dan masukan
2. **Tujuan** yang ingin dicapai oleh Komunitas Gojek Bandung dalam memberikan edukasi kepada masyarakat adalah: Menjadikan aplikasi Gojek sebagai platform yang lebih aman dan adil, Meningkatkan reputasinya sebagai entitas yang proaktif dan peduli, Membuat masyarakat memahami dampak negatif order fiktif, Meminimalisir praktik penipuan, Mencegah keterlibatan masyarakat dalam praktik order fiktif.

3. **Pesan** yang disampaikan oleh Komunitas Gojek Bandung dalam memberikan edukasi kepada masyarakat adalah: Menggunakan instruksi langsung untuk menjelaskan order fiktif, Menyertakan slide dan data statistik, Menggunakan bahasa tubuh yang tegas dan percaya diri, Membuat suasana nyaman dengan senyuman dan sikap ramah, Mengadopsi gaya formal, Isi pesan mengandung informasi dan instruksi
4. **Strategi Komunikasi** Komunitas Gojek Bandung dalam memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengatasi order fiktif dilakukan dan diterapkan melalui tahapan - tahapan yaitu Perencanaan, Tujuan serta Pesan. Strategi Komunikasi tersebut dinilai sudah berhasil, dimana masyarakat sudah memiliki pemahaman untuk mengatasi terjadinya order fiktif.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat, Masyarakat umum dihimbau untuk mempelajari fenomena order fiktif sejak adanya fasilitas pemesanan makanan secara online dapat dipertimbangkan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut untuk mempunyai social interest yang tinggi (driver online juga manusia dan sedang mencari nafkah.)
2. Untuk peneliti selanjutnya, maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengamatan sisi yang berbeda, Mengingat strategi komunikasi sangat bergantung pada isu dan situasi sosial yang ada saat ini, maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

3. Bagi pemerintah, Untuk menghentikan order palsu, pemerintah diharapkan membuat peraturan yang lebih ketat dan meningkatkan pengawasan. Meningkatkan pemahaman masyarakat sangatlah penting, begitu pula memperkuat kerja sama dengan penyedia layanan digital. Berinvestasi dalam teknologi deteksi dan menawarkan kemampuan pelaporan yang tersedia dengan mudah sangat penting untuk menangani kasus order fiktif dengan cara yang efisien.
4. Bagi Gojek. Diharapkan Gojek dapat membatasi penggunaan fitur COD ke area yang lebih terverifikasi dan aman. Dengan ini, pesanan COD hanya bisa dilakukan di lokasi yang terdaftar, sehingga meminimalisir pesanan palsu dari area yang tidak terpantau.